

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa ketiga subjek memiliki dinamika komunikasi yang berbeda beda. Dinamika yang terjadi seperti konflik yang terjadi baik yang muncul dari sesama karyawan staff atau buruh masih terjadi, namun karyawan staff memiliki kesepakatan bahwa karyawan staff tersebut tidak begitu mempermasalahkan persepsi, yang telah menjadi saran atau masukan ketika menyampaikan hal tersebut.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan beberapa cara yang dilakukan karyawan staff untuk mengatasi konflik yang terjadi adalah dengan cara bersikap tangkas untuk mencari solusinya dengan briefing membahas kendala dan diskusi terhadap permasalahan yang timbul. Selain itu, karyawan staff juga memilih untuk melakukan manajemen konflik dengan mengurai permasalahan dan penyebab yang terjadi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara tetap berdiskusi dan koordinasi ketika mengalami kendala dalam bekerja.
3. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara karyawan staff dalam memberikan dukungan terhadap temannya.

Beberapa cara yang dapat ditunjukkan adalah dengan memberi saran terhadap teman yang mengalami kesulitan, memberikan bantuan masukan dan juga memberikan dukungan secara lisan kepada individu.

4. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa ketiga subjek sama-sama memiliki dinamika komunikasi yang baik. Hal tersebut diketahui melalui penjelasan subjek yang mengatakan bahwa karyawan staff masih memiliki teman dekat yang mampu diajak untuk bertukar pendapat dan saling mendukung bila sedang mengalami permasalahan kerja. Selain itu, dinamika komunikasi yang terjadi menunjukkan bahwa karyawan staff masih memiliki teman baik sesama karyawan staff atau buruh walaupun dalam jumlah yang tidak besar. Kondisi tersebut yang dapat memberikan efek positif berupa kepercayaan diri atau keyakinan diri dari karyawan staff untuk dapat menyelesaikan permasalahan kerjayang terkadang dihadapi.

## **B. Saran**

Dinamika komunikasi interpersonal di antara karyawan di perusahaan memang sering terjadi kesenjangan antara para karyawan staff atau yang lebih rendah seperti buruh. Hal tersebut tidak membuat karyawan staff membatasi komunikasi dengan buruh. Tingginya toleransi di PT.Kemfarm ini membuat para buruh menjadi merasa dihargai baik dalam pekerjaan maupun dalam lingkup kerja. Fenomena tersebut bisa menjadi pelajaran bahwa hubungan antar manusia hendaknya saling toleransi dan menghargai sesama manusia agar terjadi hubungan komunikasi yang baik dan

kerjasama yang baik, baik dalam pekerjaan maupun hal lain. Garis besarnya, perbedaan status tidak mempengaruhi kinerja dan hubungan komunikasi karyawan staff dengan buruh. Diluar hal tersebut maka pihak terkait juga memberikan saran dan masukan terhadap masyarakat berkaitan dengan saling ramah sopan dan sapa. Selain itu, bagi para pekerja karyawan yang ingin sukses di pekerjaannya, diharapkan bisa membangun komunikasi yang baik antara sesama karyawan, atasan dan buruh.

### 1. Bagi mahasiswa komunikasi

Hasil penelitian ini kiranya dapat memperkaya temuan ilmu komunikasi dalam kaitannya dengan relasi pertemanan para karyawan staff dengan buruh. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa memberikan pengetahuan bagi para mahasiswa psikologi di Universitas Mercu Buana yang ingin mendalami kehidupan para karyawan staff dari sisi relasi pertemanan.

### 2. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif agar melihat gambaran relasi pertemanan diantara karyawan staff dengan subjek yang lebih besar.

